

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI AI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI DI STIE MAHARDHIKA SURABAYA

Grace Septiana Putri¹, Amin Sadiqin², Sri Wahyuni³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, Indonesia

email: graceseptiana.ptr@gmail.com, aminsadiqin@stiemahardhika.ac.id, yuniwahyu137@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 28 - 08, 2026

Revised : 07 - 09, 2026

Accepted : 28 - 09, 2026

Keywords:

Literasi Digital, Teknologi AI,
Hasil Belajar, Mahasiswa
Akuntansi

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Literasi Digital (X1) dan Penggunaan Teknologi AI (X2) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi (Y) di STIE Mahardhika Surabaya, baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika yang terdaftar aktif pada semester genap Tahun Akademik 2025/2026 sebanyak 328 mahasiswa. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik random sampling, sehingga diperoleh 180 mahasiswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (t hitung = 11,108 > t tabel 1,973; sig. 0,000 < 0,05), demikian pula Penggunaan Teknologi AI (t hitung = 4,680 > t tabel 1,973; sig. 0,000 < 0,05). Secara simultan, kedua variabel bebas juga berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (F hitung = 133,657 > F tabel 3,05; sig. 0,000 < 0,05), dengan kontribusi sebesar 59,7% (Adjusted R Square = 0,597), sedangkan sisanya 40,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa Literasi Digital memberikan kontribusi pengaruh yang lebih besar dibandingkan Penggunaan Teknologi AI terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



*Corresponding Author:

Grace Septiana Putri*
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, Indonesia
Email: graceseptiana.ptr@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berlangsung sangat pesat dan mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dunia pendidikan tinggi. Era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai oleh kehadiran kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), big data, komputasi awan, dan Internet of Things (IoT) turut mengubah cara manusia belajar, bekerja, dan berinteraksi satu sama lain.

Di era modern ini, literasi digital telah menjadi salah satu kompetensi dasar yang wajib dikuasai setiap individu, yaitu kesanggupan seseorang dalam mengakses, mengolah, memaknai, mengomunikasikan, serta menghasilkan informasi secara aman dan tepat melalui sarana teknologi digital. European Commission melalui

kerangka DigComp 2.2 (Vuorikari et al., 2022) merumuskan lima area kompetensi digital yang esensial, mencakup literasi informasi dan data, komunikasi serta kolaborasi, kreasi konten digital, keamanan digital, dan kemampuan memecahkan masalah berbasis teknologi. Silalahi et al., (2022) menegaskan bahwa literasi digital tidak berdiri sendiri, melainkan berkelindan erat dengan pemanfaatan media sosial dalam proses pembelajaran, sehingga penguasaan keduanya secara bersamaan turut menentukan efektivitas belajar mahasiswa di era digital.

Di Indonesia, data Badan Pusat Statistik (2023) mencatat proporsi pengguna internet naik dari 62,10% pada tahun 2021 menjadi 66,48% pada tahun berikutnya. Namun, tingginya angka tersebut belum sejalan dengan tingkat literasi digital Masyarakat. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Komdigi, 2025) melaporkan indeks literasi digital nasional baru mencapai 3,54 dari skala maksimal 5, yang berarti kemampuan literasi digital masyarakat Indonesia, termasuk kalangan mahasiswa, masih tergolong sedang dan membutuhkan peningkatan yang lebih serius.

Selain isu literasi digital, keberadaan teknologi kecerdasan buatan juga kian mewarnai ekosistem pendidikan tinggi. Berbagai perangkat AI generatif seperti ChatGPT, Gemini, dan Copilot kini lazim dimanfaatkan mahasiswa untuk memperdalam pemahaman materi, mengerjakan tugas, hingga menunjang riset akademik, meski di sisi lain berisiko memunculkan ketergantungan yang dapat melemahkan kompetensi akademik mahasiswa (Hidayanti & Azmiyanti, 2023). Relevansi teknologi AI juga terlihat pada dunia kerja secara umum Sadiqin & Hwihanus (2025) menemukan bahwa kecerdasan artifisial turut memengaruhi keterlibatan kerja (employee engagement) dan kinerja karyawan pada era kerja hybrid, yang menunjukkan bahwa kemampuan memanfaatkan AI menjadi bekal penting yang sebaiknya dibangun sejak masa perkuliahan agar lulusan lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja.

Dalam bidang akuntansi, transformasi digital membawa dampak yang signifikan, sehingga literasi digital dan kemampuan memanfaatkan teknologi AI bukan lagi sekadar nilai tambah, melainkan prasyarat fundamental bagi mahasiswa akuntansi untuk bersaing di pasar kerja. Hasil belajar mahasiswa, yang oleh Sudjana (2017) dimaknai sebagai kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menempuh pengalaman belajar, menjadi indikator utama keberhasilan proses pendidikan tersebut. Penelitian mengenai proses pembelajaran mahasiswa akuntansi juga telah beberapa kali dilakukan di STIE Mahardhika Surabaya, misalnya Wati et al., (2025) mengkaji pola pembelajaran yang diterapkan dosen dalam menumbuhkan kesadaran beretika pada mahasiswa Program Studi Akuntansi. Namun demikian, kajian yang secara khusus menyoroti keterkaitan antara literasi digital, penggunaan teknologi AI, dan hasil belajar mahasiswa akuntansi di institusi ini belum banyak dilakukan.

Berdasarkan observasi awal, sebagian besar mahasiswa akuntansi STIE Mahardhika telah memiliki akses terhadap perangkat digital dan koneksi internet, namun tingkat pemanfaatan teknologi digital dan AI untuk mendukung pembelajaran masih bervariasi dan belum optimal. Bertolak dari kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi digital dan penggunaan teknologi AI terhadap hasil belajar mahasiswa akuntansi di STIE Mahardhika Surabaya, baik secara parsial maupun simultan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi dan Akuntansi Keperilakuan

Weygandt & Kimmel (2022) menjelaskan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang bertugas mengidentifikasi, mencatat, dan menyampaikan peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang membutuhkan. Akuntansi keperilakuan (behavioral accounting) sebagaimana dijelaskan Supriyono (2018) mempelajari hubungan antara tingkah laku manusia dan sistem akuntansi, serta dampak informasi akuntansi terhadap keputusan yang diambil manusia. Perspektif ini penting untuk memahami mengapa mahasiswa akuntansi memiliki cara yang tidak sama dalam menerima dan menggunakan teknologi pembelajaran. Relevansi teknologi dalam praktik akuntansi juga ditegaskan oleh Arvita & Sadiqin (2026), yang mengungkapkan bahwa persepsi akuntan terhadap pemanfaatan teknologi artificial intelligence dalam penyusunan laporan keuangan cenderung beragam, sebagian memandangnya sebagai alat bantu yang mempercepat proses penyusunan laporan, sementara sebagian lain masih meragukan akurasi dan akuntabilitasnya. Kondisi ini memperkuat pentingnya membekali mahasiswa akuntansi dengan literasi digital dan pemahaman teknologi AI sejak masa perkuliahan.

2.2 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis (1989) untuk menerangkan dan meramalkan penerimaan serta pemanfaatan teknologi informasi, melalui dua konstruk utama yaitu persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use). Sebagai pengembangan lanjutan, Venkatesh et al., (2012) merumuskan UTAUT2 dengan menambahkan konstruk motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan. Penelitian ini memakai empat konstruk TAM/UTAUT2, yaitu

ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, motivasi hedonis, dan kondisi yang memfasilitasi, sebagai dasar penyusunan indikator variabel penggunaan teknologi AI.

2.3 Teori Konstruktivisme

Piaget (1972) menegaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh setiap individu melalui proses asimilasi dan akomodasi, sedangkan Vygotsky (1978) memperkenalkan konsep Zone of Proximal Development (ZPD), yaitu rentang antara kemampuan aktual dan kemampuan potensial yang dapat diraih melalui bimbingan pihak yang lebih kompeten. Dalam pembelajaran berbasis digital, teknologi AI dapat difungsikan sebagai scaffolding yang mengantarkan mahasiswa dari zona perkembangan aktual menuju zona perkembangan potensialnya.

2.4 Literasi Digital

Istilah literasi digital dipopulerkan oleh Gilster (1997) sebagai kecakapan memahami dan mengolah informasi dari beragam sumber melalui perangkat komputer. Kerangka DigComp 2.2 (Vuorikari et al., 2022) memuat lima area kompetensi, yaitu literasi informasi dan data, komunikasi dan kolaborasi, kreasi konten digital, keamanan digital, serta pemecahan masalah berbasis teknologi. Di tingkat nasional, Kominfo (2024) merumuskan literasi digital ke dalam empat pilar: kecakapan digital, budaya digital, etika digital, dan keamanan digital. Silalahi et al., (2022) menambahkan bahwa literasi digital akan lebih optimal berkembang apabila diiringi dengan pemanfaatan media sosial secara bijak dalam proses pembelajaran, sehingga kedua kompetensi tersebut saling melengkapi dalam membentuk kesiapan mahasiswa menghadapi lingkungan belajar digital.

2.5 Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Pendidikan

Kecerdasan buatan dimaknai sebagai kesanggupan sistem komputer menjalankan tugas yang lazimnya membutuhkan kecerdasan manusia (Russel & Norvig, 2021). Zawacki-Richter et al., (2019) memetakan empat area penerapan AI pada pendidikan tinggi, yaitu profiling and prediction, assessment and evaluation, adaptive systems and personalization, serta intelligent tutoring systems. Bentuk penerapannya kian beragam, mulai dari chatbot, sistem rekomendasi konten, hingga automated assessment (Crompton & Burke, 2023), sementara kehadiran model bahasa besar seperti ChatGPT membuka babak baru pemanfaatan AI di dunia pendidikan (Kasneci et al., 2023). Pemanfaatan AI di ranah pendidikan juga dapat diwujudkan melalui pendekatan lain untuk mendukung proses pembelajaran, dan membuktikan bahwa pendekatan tersebut mampu meningkatkan akurasi sistem dalam mempersonalisasi materi bagi peserta didik. Kendati demikian, Nguyen et al., (2023) menggaris bawahi pentingnya prinsip etis dalam penerapan AI di bidang pendidikan, mencakup transparansi, akuntabilitas, dan pemerataan akses, karena pemakaian AI tanpa arah yang jelas berisiko memicu ketergantungan berlebihan sekaligus menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

2.6 Hasil Belajar Mahasiswa

Sudjana (2017) memaknai hasil belajar sebagai kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menjalani pengalaman belajar, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Purwanto (2014) menambahkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang bersifat menyeluruh setelah menjalani proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, hasil belajar mahasiswa akuntansi diukur melalui kombinasi antara prestasi akademik formal dan pencapaian kompetensi pada ranah kognitif, sejalan dengan taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson. L. W. & Krathwohl (2001).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal (Sugiyono, 2016) untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital (X1) dan Penggunaan Teknologi AI (X2) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi (Y) di STIE Mahardhika Surabaya. Sejalan dengan pedoman metodologi penelitian akuntansi dan manajemen yang dikemukakan Wahyuni (2020), tahapan penelitian ini disusun secara sistematis mulai dari operasionalisasi variabel, penyusunan dan uji coba instrumen, hingga analisis data, guna menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika yang aktif pada semester genap Tahun Akademik 2025/2026 sebanyak 328 mahasiswa. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% (Amelia et al., 2023), sehingga diperoleh 180 mahasiswa sebagai responden yang dipilih melalui teknik random sampling. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner online berskala Likert lima poin yang disebarakan melalui Google Forms, sedangkan data sekunder berupa data jumlah mahasiswa aktif serta literatur pendukung. Analisis data yang dilakukan meliputi uji validitas (Pearson Product Moment) dan uji reliabilitas (Cronbach's Alpha), dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (Tolerance dan VIF), serta uji heteroskedastisitas (Uji Glejser). Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R²), dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 180 responden mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya, dengan karakteristik sebagai berikut.

Table 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1.	Laki-laki	28	15,6%
2.	Perempuan	152	84,4%
Total		180	100%

Sumber: Output SPSS 26, data diolah (2026)

Table 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No.	Semester	Jumlah	Presentase %
1.	2	45	25,0%
2.	4	31	17,2%
3.	6	29	16,1%
4.	8	75	41,7%
Total		180	100%

Sumber: Output SPSS 26, data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (84,4%). Berdasarkan Tabel 2, mayoritas responden berada pada semester 8 (41,7%), diikuti semester 2 (25,0%), semester 4 (17,2%), dan semester 6 (16,1%).

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas menggunakan korelasi Pearson dengan nilai r tabel sebesar 0,145 ($df = 178$, taraf signifikansi 5%). Seluruh item pernyataan pada ketiga variabel dinyatakan valid, dengan nilai r hitung Literasi Digital berkisar 0,610 – 0,742, Penggunaan Teknologi AI berkisar 0,217 – 0,695, dan Hasil Belajar berkisar 0,476 – 0,805, seluruhnya melebihi nilai r tabel.

Table 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Cronbach Alpha Hasil SPSS 26	Keputusan
Literasi Digital (X_1)	0,60	0,862	Reliabel
Penggunaan Teknologi AI (X_2)	0,60	0,793	Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,60	0,893	Reliabel

Sumber: Output SPSS 26, data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 3, Ketiga variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,60, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,089 > 0,05$ yang berarti residual model regresi berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar $0,741 > 0,10$ dan nilai *VIF* = $1,349 < 10$ untuk kedua variabel bebas, sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi masing-masing $0,720$ dan $0,170$, keduanya $> 0,05$ sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh syarat uji asumsi klasik. Sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Table 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-1.722	2.577		-.668	.505
Literasi Digital	.678	.061	.612	11.108	.000
Penggunaan Teknologi AI	.268	.057	.258	4.680	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS 26, data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh persamaan regresi linear berganda: $Y = -1,722 + 0,678X_1 + 0,268X_2 + e$. Nilai konstanta sebesar -1,722 tidak memiliki arti praktis karena hanya menunjukkan titik potong garis regresi. Koefisien regresi Literasi Digital ($b_1 = 0,678$) dan Penggunaan Teknologi AI ($b_2 = 0,268$) bertanda positif, yang berarti peningkatan pada masing-masing variabel akan diikuti oleh peningkatan Hasil Belajar, dengan pengaruh Literasi Digital yang lebih besar dibandingkan Penggunaan Teknologi AI.

4.5 Uji Hipotesis

Table 5. Hasil Uji t

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-1.722	2.577		-.668	.505
Literasi Digital	.678	.061	.612	11.108	.000
Penggunaan Teknologi AI	.268	.057	.258	4.680	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS 26, data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 5, Uji t dengan $df = 178$ menghasilkan t tabel sebesar 1,973. Variabel Literasi Digital memiliki t hitung 11,108 (sig. 0,000) dan Penggunaan Teknologi AI memiliki t hitung 4,680 (sig. 0,000), keduanya lebih besar dari t tabel dengan signifikansi di bawah 0,05, sehingga H1 dan H2 diterima: kedua variabel secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.

Table 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2794.558	2	1397.279	133.657	.000 ^b
Residual	1850.392	177	10.454		
Total	4644.950	179			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi AI, Literasi Digital

Sumber: Output SPSS 26, data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 6, Uji F menghasilkan F hitung sebesar 133,657, lebih besar dari F tabel 3,05 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H3 diterima: Literasi Digital dan Penggunaan Teknologi AI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar mahasiswa akuntansi.

Table 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.597	3.233

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi AI, Literasi Digital

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Output SPSS 26, data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 7, Nilai Adjusted R Square sebesar 0,597 menunjukkan bahwa Literasi Digital dan Penggunaan Teknologi AI secara bersama-sama mampu menjelaskan 59,7% variasi Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 40,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti motivasi belajar, lingkungan kampus, atau faktor individual lainnya.

4.6 Pembahasan

Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar. Hasil uji t menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi, dengan pengaruh yang lebih besar dibandingkan Penggunaan Teknologi AI. Temuan ini sesuai dengan perspektif TAM dan teori konstruktivisme Vygotsky mengenai Zone of Proximal Development, serta sejalan dengan hasil penelitian Supriyadi et al., (2024). Sebaliknya, temuan ini berbeda dengan Zakaria (2023) yang menemukan bahwa literasi digital tidak berpengaruh langsung, melainkan melalui mediasi kecerdasan emosional. Perbedaan ini diduga disebabkan oleh perbedaan konteks program studi dan metode analisis. Literasi digital berhubungan positif dengan kemampuan mahasiswa untuk menelusuri dan memanfaatkan informasi ilmiah secara daring, sebuah kompetensi yang turut mendukung pencapaian hasil belajar.

Pengaruh Penggunaan Teknologi AI terhadap Hasil Belajar. Penggunaan Teknologi AI juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar, meski kontribusinya lebih kecil dibandingkan Literasi Digital. Nilai rata-rata sikap mahasiswa terhadap AI tergolong tinggi (4,50), namun intensi untuk menggunakannya secara konsisten masih tergolong netral (3,23), menunjukkan adanya jarak antara sikap positif dan niat penggunaan yang optimal. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Yassir & Saharuna (2024) serta meta-analisis Wang & Fan (2025), dan juga sejalan dengan pandangan Sadiqin & Hwihanus (2025) bahwa penguasaan teknologi kecerdasan buatan turut berkontribusi terhadap keterlibatan dan kinerja individu, sehingga mahasiswa yang terbiasa memanfaatkan AI secara tepat sejak masa kuliah berpotensi lebih siap menghadapi tuntutan kinerja di dunia kerja. Pemanfaatan AI untuk mempersonalisasi materi pembelajaran, turut menunjukkan bahwa efektivitas AI dalam pendidikan sangat ditentukan oleh cara dan konsistensi penggunaannya, bukan sekadar ketersediaan teknologi tersebut.

Pengaruh Simultan Literasi Digital dan Penggunaan Teknologi AI terhadap Hasil Belajar. Secara simultan, kedua variabel bebas terbukti berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar, dengan kontribusi sebesar 59,7%. Nilai koefisien Beta menunjukkan bahwa Literasi Digital menjadi kemampuan dasar yang membantu mahasiswa memanfaatkan teknologi AI secara lebih efektif dalam belajar, sehingga kedua kompetensi ini saling melengkapi dan sebaiknya dikembangkan secara bersamaan. Temuan ini melengkapi hasil penelitian Wati et al., (2025) yang juga dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya, sehingga bersama-sama memperkaya pemahaman mengenai proses pembelajaran mahasiswa akuntansi di institusi ini, baik dari aspek kesadaran beretika, literasi digital, maupun pemanfaatan teknologi AI. Perbandingan dengan Arvita & Sadiqin (2026) yang menyoroti keragaman persepsi akuntan terhadap AI dalam penyusunan laporan keuangan juga menegaskan bahwa kesiapan literasi digital dan sikap kritis terhadap AI perlu dibangun sejak masa perkuliahan, agar lulusan akuntansi mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara tepat dan bertanggung jawab dalam praktik profesional mereka kelak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi di STIE Mahardhika Surabaya ($t = 11,108 > 1,973$; Sig. 0,000), sehingga H1 diterima; (2) Penggunaan Teknologi AI juga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar, meski kontribusinya lebih kecil dibandingkan Literasi Digital ($t = 4,680 > 1,973$; Sig. 0,000), sehingga H2 diterima; dan (3) Literasi Digital dan Penggunaan Teknologi AI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar ($F = 133,657 > 3,05$; Sig. 0,000), dengan kontribusi sebesar 59,7% (Adjusted R Square = 0,597), sehingga H3 diterima.

5.2 Saran

Bagi institusi, STIE Mahardhika Surabaya disarankan untuk terus memperkuat program pengembangan literasi digital mahasiswa, misalnya melalui pelatihan aplikasi akuntansi digital, serta mengintegrasikan pemanfaatan teknologi AI secara resmi ke dalam kurikulum agar penggunaannya lebih terarah. Bagi mahasiswa, disarankan untuk lebih inisiatif mengasah literasi digital secara mandiri dan lebih konsisten memanfaatkan AI untuk memperdalam pemahaman konsep, bukan semata mempercepat penyelesaian tugas. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat kedua variabel dalam penelitian ini baru mampu menjelaskan 59,7% variasi Hasil Belajar, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar atau efikasi diri, memperluas cakupan penelitian ke program studi atau perguruan tinggi lain, serta mempertimbangkan metode analisis lanjutan seperti Structural Equation Modeling untuk menguji kemungkinan variabel mediasi atau moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif (Ariawan (Ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). A taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. In Addison Wesley Longman, Inc.
- Arvita, R., & Sadiqin, A. (2026). Persepsi Akuntan terhadap Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence dalam Penyusunan Laporan Keuangan di PT Cahaya Anugerah. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences*, 4(3), 1–6. <https://doi.org/10.63200/jebmass.v4i3.251>
- Crompton, H., & Burke, D. (2023). Artificial intelligence in higher education: the state of the field. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1), 22. <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00392-8>
- Data.Komdigi.go.id. (2025). Indeks Literasi Digital Indonesia Tahun 2021-2022 - Satu Data KOMDIGI. Satu Data KOMDIGI. <https://data.komdigi.go.id/article/literasi-digital-indonesia>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Gilster, P. (1997). Digital Literacy. In *Meridian: A Middle School Computer Technologies Journal*. https://www.academia.edu/1354072/Digital_Literacy?bulkDownload=thisPaper-topRelated-sameAuthor-citingThis-citedByThis-secondOrderCitations&from=cover_page
- Hidayanti, W., & Azmiyanti, R. (2023). Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 3(1), 83–91. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.288>
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günemann, S., Hüllermeier, E., Krusche, S., Kutyniok, G., Michaeli, T., Nerdel, C., Pfeffer, J., Poquet, O., Sailer, M., Schmidt, A., Seidel, T., ... Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Kominfo. (2024). Literasi Digital Indonesia. 12 Se. <https://data.komdigi.go.id/article/literasi-digital-indonesia>
- Nguyen, A., Ngo, H. N., Hong, Y., Dang, B., & Nguyen, B.-P. T. (2023). Ethical principles for artificial intelligence in education. *Education and Information Technologies*, 28(4), 4221–4241. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11316-w>
- Piaget, J. (1972). Intellectual evolution from adolescence to adulthood. *Human Development*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.1159/000271225>
- Purwanto. (2014). Evaluasi Hasil Belajar. Pustaka Pelajar.

- Russel, S., & Norvig, P. (2021). Artificial Intelligence: A Modern Approach. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 5–10.
- Sadiqin, A., & Hwihanus, H. (2025). The Effect Of Artificial Intelligence, Work-Life Balance, Digital Leadership, and Job Satisfaction on Employee Engagement and Employee Performance in The Hybrid Work Era At PT XYZ. SIBATIK JOURNAL: Jurnal ..., 4(11), 3673–3684. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/3647%0Ahttps://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/download/3647/1495>
- Silalahi, D. E., Handayani, E. A., Munthe, B., Simanjuntak, M. M., Wahyuni, S., Mahmud, R., Jamaludin, Laela, N. A., Sari, D. M. M., Hakim, A. R., & Safii, M. (2022). Literasi Digital Berbasis Pendidikan Teori, Praktek dan Penerapannya. In Literasi Digital Berbasis Pendidikan.
- Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022 - Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/08/31/131385d0253c6aae7c7a59fa/statistik-telekomunikasi-indonesia-2022.html>
- Sudjana, N. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Bandung:Alfabeta.
- Supriyadi, Nasution, Z., & Amalia, A. N. (2024). Teknologi Artificial Intelligence (AI) dan Literasi Digital Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran. Jurnal Teknodik, 28, 113–118. <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.1185>
- Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi Keperilakuan. Gajah Mada University Press.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: extending the unified theory of acceptance and use of technology. MIS Quarterly, 36(1), 157–178.
- Vuorikari, R., Kluzer, S., & Punie, Y. (2022). DigComp 2.2. The Digital Competence Framework for Citizens. With new examples of knowledge, skills and attitudes. In Publications Office of the European Union (Issue KJ-NA-31006-EN-N (online), KJ-NA-31006-EN-C (print)). <https://doi.org/10.2760/115376>
- Vygotsky, L. S. (1978). Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes. In Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes. Harvard University Press. <http://www.jstor.org/stable/j.ctvjf9vz4.7>
- Wahyuni, S. (2020). Metoda Penelitian Akuntansi & Manajemen Panduan Lengkap Menulis: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Publikasi Ilmiah. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Wang, J., & Fan, W. (2025). The effect of ChatGPT on students' learning performance, learning perception, and higher-order thinking: insights from a meta-analysis. Humanities and Social Sciences Communications, 12(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-025-04787-y>
- Wati, A. O., Sadiqin, A., & Suprihandari, M. D. (2025). Pola Pembelajaran yang Dilakukan oleh Dosen dalam Mengembangkan Kesadaran Beretika pada Mahasiswa Akuntansi. Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences, 3(1), 22–27. <https://doi.org/10.63200/jebmass.v3i1.166>
- Weygandt, J. J. ., & Kimmel, P. D. . (2022). Financial accounting : with international financial reporting standards. <https://www.wiley.com/en-us/financial-accounting-with-international-financial-reporting-standards-5th-edition-p-9781119787006R150>
- Yassir, M., & Saharuna. (2024). Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa yang Dimediasi oleh Motivasi Belajar dan Kreativitas Jambura Journal of Educational Management. Jambura Journal of Educational Management, 5(1), 45–54.
- Zakaria, A. R. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Mediasi Mahasiswa. Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 4(1), 88–95.
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – where are the educators? International Journal of Educational Technology in Higher Education, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>